

PEMANFAATAN LAGU ANAK UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP OPERASI HITUNG BILANGAN BULAT KELAS VI DI SDN 1 KALIKOA

Deasy Komalasary¹, Ardi Dwi Susandi², Nurkaenah³, Slamet Firdaus⁴

^{1, 3, 4}SD N 1 Kalikoa, Indonesia

²Universitas Nahdlatul Ulama Cirebon, Indonesia

Email: deasy095060191sd@gmail.com

Abstrak:

Pemahaman matematika peserta didik masih menjadi permasalahan mendasar di tingkat sekolah dasar. Sulitnya memahami konsep dalam pembelajaran matematika ini menjadi perhatian para praktisi pendidikan. Pengajaran yang abstrak tanpa alat peraga membuat peserta didik terkadang tidak menyukai pelajaran matematika. Berangkat dari akar permasalahan tersebut maka penyelesaian yang digunakan dalam meningkatkan pemahaman konsep perkalian bilangan bulat di kelas VI ini menggunakan metode matematika realistik dengan memanfaatkan lagu anak untuk dapat di ingat olah peserta didik. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di dapatkan hasil bahwa adanya peningkatan pemahaman konsep matematika peserta didik pada materi operasi hitung bilangan bulat. Penggunaan nada dan pemilihan lirik mampu meningkatkan pemahaman mereka mengenai konsep operasi hitung bilangan bulat.

Kata Kunci: bilangan bulat, konsep, lagu, matematika

Abstract:

Students' understanding of mathematics is still a fundamental problem at the elementary school level. The difficulty of understanding the concept in learning mathematics is a concern for educational practitioners. Abstract teaching without props makes students sometimes dislike mathematics. Departing from the root of this problem, the solution used to increase understanding of the concept of multiplication of integers in class VI uses a realistic mathematical method by utilizing children's songs to be remembered by students. Based on the results of the research that has been done, it was found that there was an increase in students' understanding of mathematical concepts in the material for arithmetic operations on integers. The use of tone and the selection of lyrics can improve their understanding of the concept of integer arithmetic operations.

Keywords: integer, concept, song, math

Pendahuluan

Pembelajaran dalam kurikulum 2013 diarahkan untuk menggunakan prinsip pembelajaran yang berpusat pada peserta didik, mengembangkan kreatifitas peserta didik dan menciptakan kondisi menyenangkan dalam proses belajar mengajar. Dalam penerapannya mata pelajaran matematika terpisah dengan mata pelajaran tematik di kelas tinggi. Definisi matematika menurut Ruseffendi bahwa matematika adalah bahasa yang didefinisikan dengan cermat, jelas dan akurat representasinya menggunakan simbol. Matematika dikatakan sebagai bahasa simbol artinya matematika ditulis menggunakan simbol yang berlaku menyeluruh dan memiliki arti yang padat.

Dalam pembelajaran Matematika umumnya dianggap pelajaran tersulit untuk anak-anak. Dalam memecahkan suatu masalah pada kehidupan sehari-hari siswa masih mengalami kesulitan dalam memahami, menalar dan memecahkan suatu masalah. Karena sebagian besar siswa masih menganggap matematika itu sulit, dan takut. Anggapan ini membuat siswa merasa takut ketika mengikuti pembelajaran matematika

sehingga mempengaruhi mengenai pemahaman mereka tentang sebuah konsep yang diajarkan pada saat mempelajari matematika. Bilangan bulat adalah materi dalam matematika diajarkan di sekolah dasar. Materi bilangan bulat diajarkan di sekolah dasar karena banyak sekali manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam pembelajaran di kelas guru memiliki peranan dalam menentukan suatu kualitas pembelajaran. Oleh karena itu untuk dapat menghasilkan suatu pembelajaran yang berkualitas maka guru harus menguasai materi pembelajaran tersebut agar apa yang diajarkannya menggambarkan suatu hal yang jelas yang mudah dipahami oleh peserta didik. Banyaknya peserta didik yang mengeluhkan bahwa pembelajaran matematika itu sulit sehingga materi yang disampaikan gurunya pun sulit untuk dipahami diakibatkan oleh beberapa faktor diantaranya yaitu sulit konsentrasi, sulit mengingat rumus atau konsep, merasa bosan dengan cara mengajar, suasana belajar yang tidak menyenangkan dan merasa stres berada di kelas dengan pelajaran yang mereka tidak sukai.

Melihat beberapa faktor diatas sebenarnya yang memegang kendali terletak pada gurunya. Seandainya saja kita bisa menarik peserta didik untuk punya kemauan berusaha menyukai mereka akan mudah mempelajari matematika. Ajak peserta didik untuk berkenalan dengan mengajarkan hal yang nyata dan mudah dipahami. Gunakan juga berbagai variasi dalam pengajarannya. Berangkat darisana peserta didik hambatan yang terjadi bisa diatasi melalui penggunaan media pembelajaran sebagai sarana untuk menyampaikan pesan (materi ajar) agar pembelajaran dapat berlangsung secara efektif (Arsyad, 2006). Penggunaan media yang real dan juga menghibur menjadi alternatif dalam menguraikan permasalahan.

Anak-anak suka meniru dan menghafal apa yang mereka dengar termasuk musik dan lagu. Musik atau lagu merupakan hal yang selalu menarik untuk dibicarakan, sedangkan matematika merupakan pelajaran yang menakutkan dan hanya berupa hafalan rumus dan angka. Tidak ada hubungan antara matematika dengan lagu, tetapi ternyata pemanfaatan lagu anak ini merupakan jembatan yang menghubungkan konsep matematika menjadi lebih menyenangkan. Peran lagu dalam pembelajaran matematika yaitu untuk memudahkan peserta didik mengingat kembali rumus-rumus dalam matematika. Sehingga peneliti memanfaatkan lagu anak ini dalam mengajarkan konsep operasi hitung bilangan bulat yang diajarkan di kelas VI dengan tujuan agar pemahaman konsep mengenai operasi hitung bilangan bulat dapat dipahami oleh peserta didik

Metode Penelitian

Untuk mencapai tujuan penelitian yang diinginkan, Metode merupakan syarat mutlak yang harus dipenuhi dalam suatu penelitian. Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 1 Kalikoa Kabupaten Cirebon. Subjek dari penelitian ini adalah 4 orang yang terdiri dari 2 orang berkemampuan sedang dan 2 orang berkemampuan rendah. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling atau berdasarkan sampel tujuannya.

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian eksperimen dengan pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Pendekatan kuantitatif digunakan untuk memperoleh hasil tes dari subjek yang dipilih dalam melakukan penelitian ini sedangkan pendekatan kualitatif digunakan untuk mendeskripsikan pemahaman konsep mereka mengenai operasi hitung bilangan bulat dengan memanfaatkan lagu anak.

Instrumen yang digunakan untuk mengambil data dalam penelitian ini menggunakan lembar tes. Lembar tes yang diberikan ini digunakan untuk memperoleh

data tentang pemahaman konsep operasi hitung bilangan bulat setelah memanfaatkan lagu anak untuk mengetahui konsep dari operasi hitung bilangan bulat. Adapun tes yang diberikan berupa pretest dan juga posttest.

Teknik analisis data yang digunakan yaitu merangkum data, menyajikan data serta menarik kesimpulan. Menurut Milles dan Huberman (Sugiyono, 2010) bahwa teknik yang digunakan tersebut sebagai tahap reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Pada tahap reduksi data atau merangkum data hasil tes pada penelitian ini, peneliti membuat sebuah kode inisial nama subjek yang diteliti seperti SA, MZ, AP, dan MG. Data hasil tes yang diperoleh menggunakan rumus sebagai berikut :

$$R = \frac{\text{Jumlah skor peserta didik}}{\text{Jumlah skor maksimum}} \times 100$$

Keterangan :

R : persentase kemampuan pemahaman konsep

Kategori persentase kemampuan pemahaman konsep sebagai berikut :

Tabel 1.1 Kategori Pemahaman Konsep

No	Persentase Skor	Kriteria
1	90 % < x < 100%	Sangat Tinggi
2	80 % < x < 90%	Tinggi
3	70% < x < 80 %	Sedang
4	60 % < x < 70 %	Rendah
5	x < 60%	Sangat Rendah

(Wayan dan Sunarto, 1986).

Data dikategorikan dan disajikan dalam bentuk teks yang bersifat naratif. Data yang disajikan kemudian dianalisis untuk ditarik kesimpulannya

Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini memiliki tahapan yang dilakukan mulai dari perencanaan hingga tahapan pelaksanaan dan refleksi. Pada pembelajaran operasi hitung bilangan bulat mereka diajarkan untuk bisa memahami konsep operasi hitung bilangan bulat, mulai dari penjumlahan, pengurangan, perkalian hingga pembagian. Pemahaman pada bilangan bulat ditunjukkan dengan pemahaman mereka mengenai konsep operasi hitung bilangan bulat yang mereka pahami dalam penerapan dan penyelesaian soal pemecahan masalah matematika.

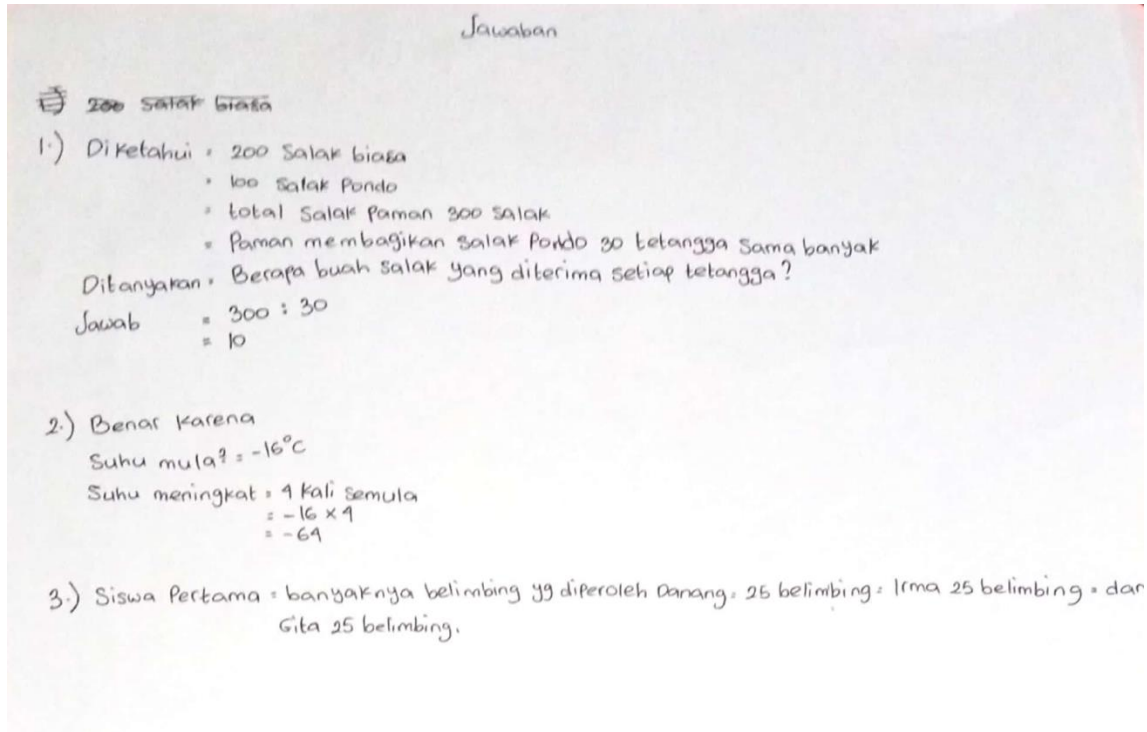
Tabel 1.2 Hasil skor subjek pemahaman konsep melalui pemanfaatan lagu

No	Nama	Pretest	Kriteria	Posttest	Kriteria
1	MG	75	Sedang	85	Tinggi
2	AP	75	Sedang	95	Sangat Tinggi
3	MZ	35	Sangat Rendah	60	Rendah
4	SA	60	Rendah	80	Sedang

Berdasarkan hasil Tabel 1.2 yang disajikan dapat disimpulkan bahwa memanfaatkan lagu anak yang dinyanyikan bersama untuk materi operasi hitung bulat ini menjadikan peserta didik paham tentang konsep operasi hitung bilangan bulat. Berikut ini adalah hasil deskripsi masing-masing subjek mengenai hasil tes yang diperoleh.

1. Hasil tes pemahaman konsep peserta didik MG.

Berdasarkan hasil pretes yang dilakukan, peserta didik MG memperoleh skor sebesar 75. Skor yang diperolehnya mendapatkan kategori sedang. Pada pretes yang dilakukan sebenarnya MG sudah paham konsep pada operasi hitung bilangan bulat namun MG tidak menyukai cara panjang yang dijelaskan satu persatu secara runtut. MG sudah mengetahui aturan panjang yang seharusnya dilakukan dalam menyelesaikan masalah matematika namun MG mengambil jalan pintas langsung menuliskan jawabannya

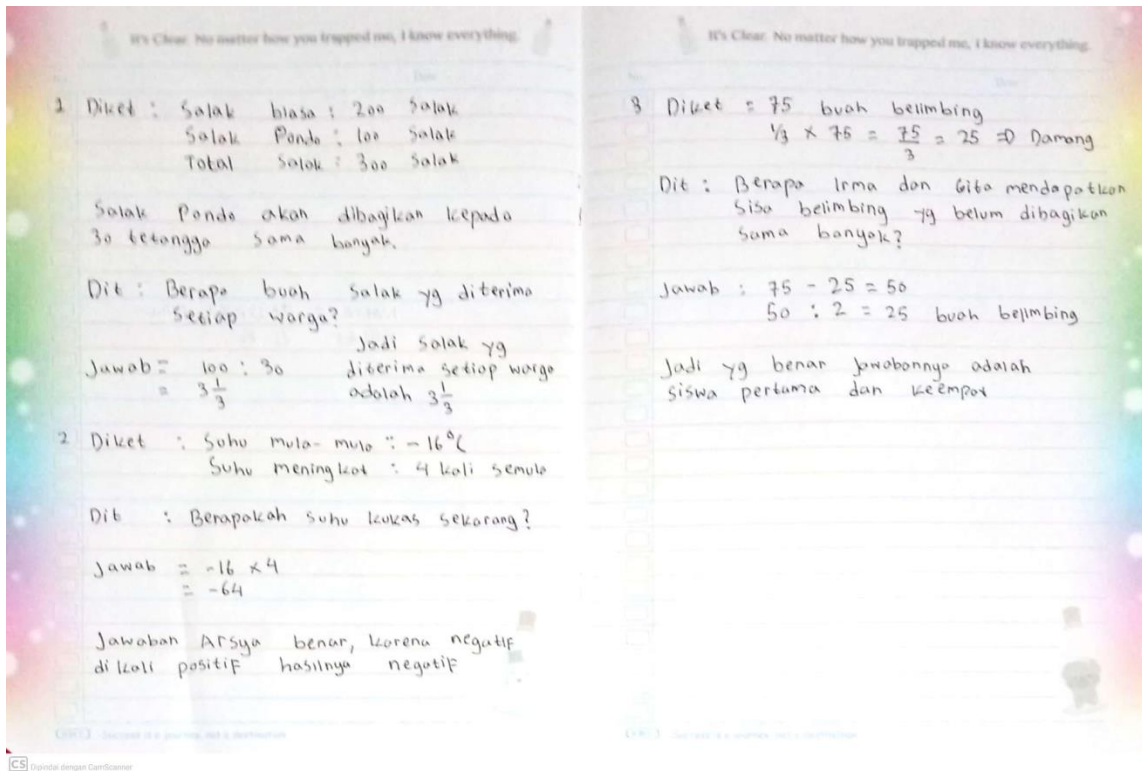


Gambar 1. Hasil Jawaban MG

MG sudah paham mengenai konsep perkalian dan pembagian namun bila diberikan pada soal cerita dia nampak masih bingung untuk menuangkannya pada tulisan. Misalkan pada soal yang terlihat diatas MG masih langsung menuliskan jawaban tanpa menuliskan apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan.

2. Hasil tes pemahaman konsep peserta didik AP

Berdasarkan hasil tes yang dilakukan ada pergeseran skor yang diperoleh AP. Dari skor awal 75 naik hingga 95. Kategori yang diperolehnya naik pesat dari kategori sedang ke kategori sangat tinggi. Bisa terlihat dari hasil pemahamannya mengerjakan soal matematika berikut.

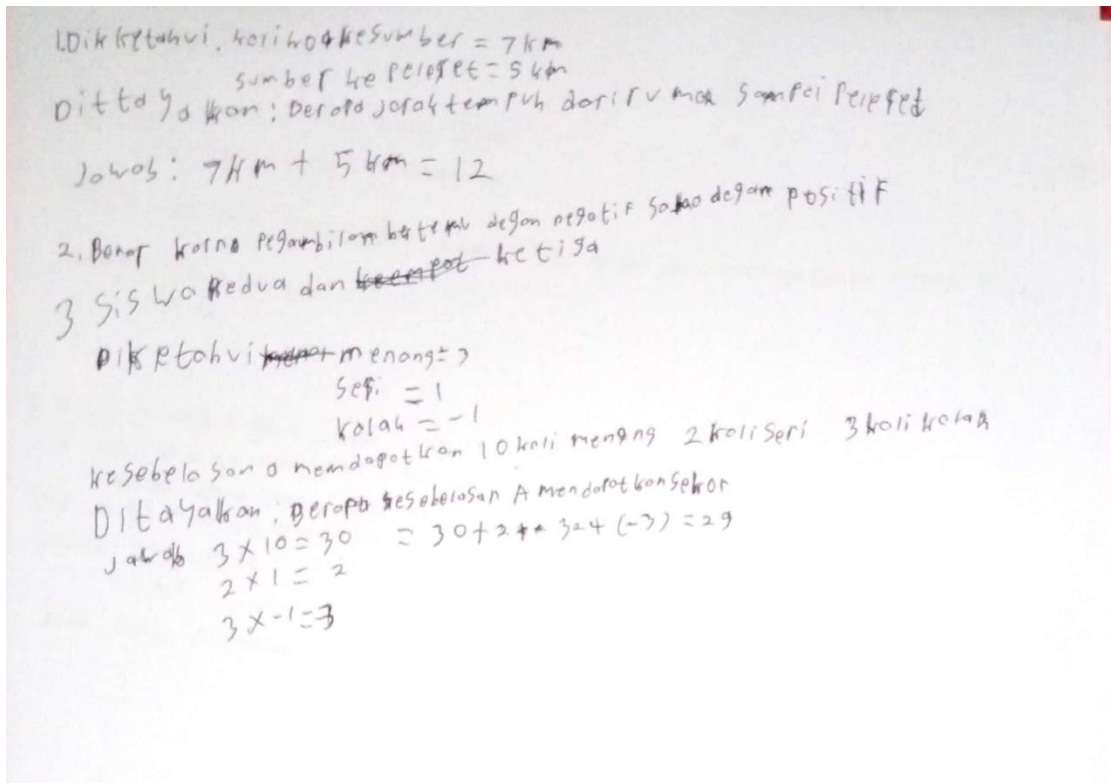


Gambar 2. Hasil Jawaban AP

Dari gambar di atas terlihat hasil dari pemahaman konsep matematika yang dikerjakan oleh AP memang luar biasa perubahannya. Pemahaman konsepnya meningkat berdasarkan hasil pretes yang dilakukan sebelumnya. Jawaban yang runtut dan juga lengkap disertakan dengan keterangan penulisan matematika yang jelas membuat AP layak dikategorikan sebagai peserta didik dengan kemampuan tinggi.

3. Hasil tes pemahaman konsep peserta didik MZ

MZ merupakan peserta didik yang termasuk dalam kategori rendah. Berdasarkan hasil pretes yang dilakukan MZ memperoleh skor dengan kategori sangat rendah. Ia memperoleh skor 35 poin untuk menyelesaikan soal pemecahan masalah matematika pada pokok bahasan operasi hitung bilangan bulat. Dari hasil pembelajaran dengan menggunakan lagu anak ada sedikit pergeseran skor yang meningkat yang didapat oleh MZ.

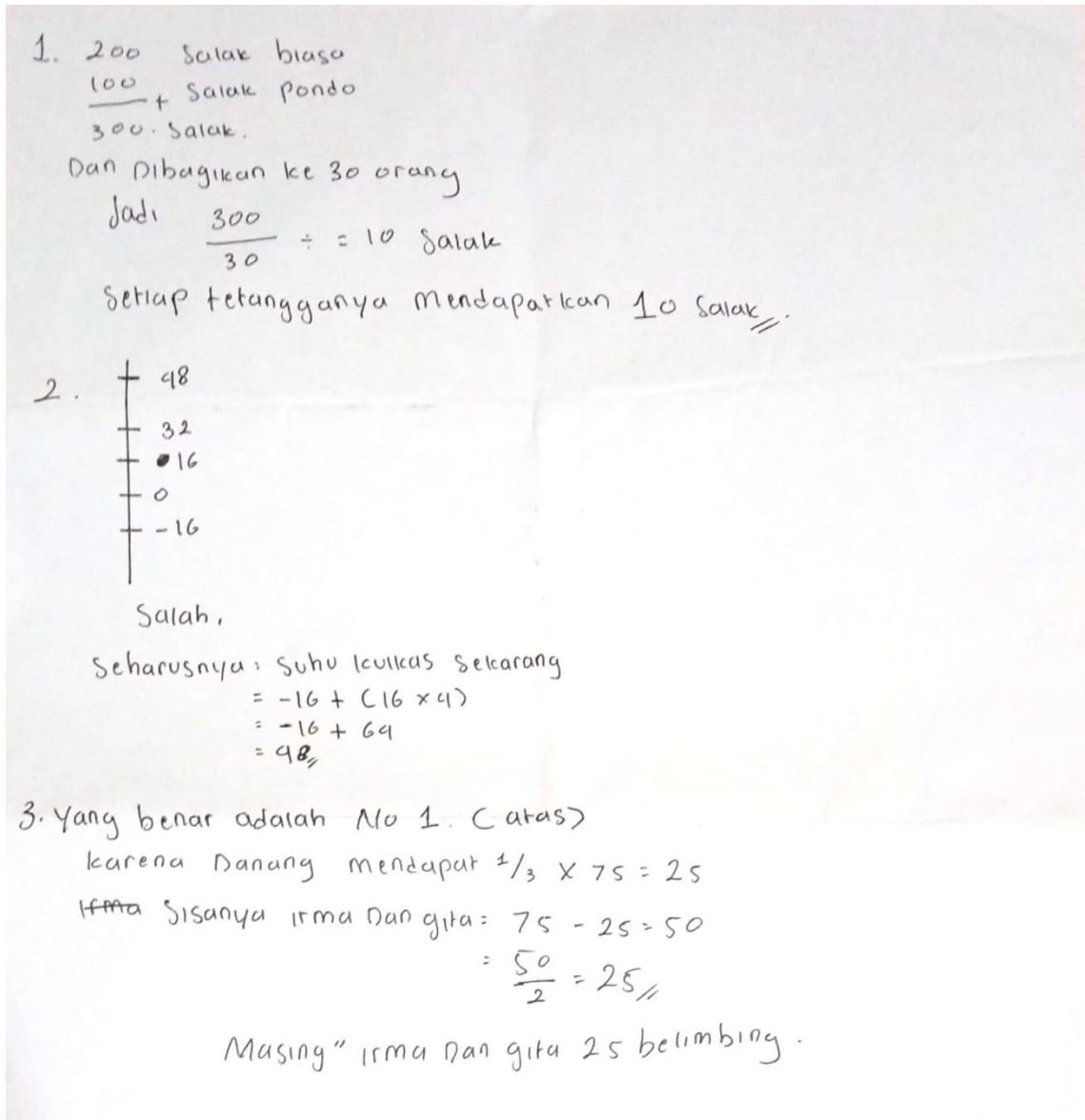


Gambar 3. Hasil Jawaban MZ

Ada peningkatan pemahaman oleh MZ. Ia sudah mampu untuk menguraikan apa yang diketahui dalam soal dan juga apa yang ditanyakan pada soal. Terlihat dari hasil jawaban yang dituliskan oleh MZ ia sudah mampu menguraikan permasalahan hingga ke penyelesaian masalah namun untuk pengerjaan akhir ada beberapa yang masih salah konsepnya, tetapi ia sudah menunjukkan perubahan peningkatan pemahamannya.

4. Hasil tes pemahaman konsep peserta didik SA

Pada saat pembelajaran di kelas SA memang orang yang aktif. Dia tipikal orang yang mampu untuk menyampaikan apa yang ia belum pahami dalam pembelajarannya. Namun saat pemberian soal tes diberikan ia awalnya merasa kesulitan untuk bisa menerapkan konsep perubahan simbol dalam pengerjaan operasi hitung bilangan bulat. Tapi seiring dengan pemberian konsep matematika dengan menyisipkan lagu, ia sudah mulai memahami perubahan simbol dari pengerjaan operasi hitung tersebut. Terlihat dari jawaban dibawah ini.



Gambar 4. Hasil Jawaban SA

Tabel 1. Kriteria Skor Rata-rata

Skor Rata-rata	Kriteria
$75\% < P \leq 100\%$	Baik
$60\% < P \leq 75\%$	Cukup
$P \leq 60\%$	Rendah

Untuk tampilan gambar, atau data yang dibuat gambar/skema/ grafik/ diagram/ mengikuti aturan yang ada; judul atau nama gambar ditaruh di bawah gambar, dari kiri, dan diberi jarak 1 spasi dari gambar. Bila lebih dari 1 baris, antarbaris diberi spasi tunggal. Sebagai contoh, dapat dilihat pada Gambar 1.

Simpulan dan Saran

Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan kita dapat menyimpulkan bahwa pemahaman konsep yang diperoleh peserta didik pada materi operasi hitung bilangan bulat di kelas VI terjadi peningkatan pemahamannya. Pemanfaatan lagu anak sebagai alat bantu yang digunakan guru untuk peserta didik memudahkan mengingat konsep operasi hitung terbukti cukup efektif dalam meningkatkan pemahaman konsep peserta didik.

Dari hasil pretes yang diberikan kepada empat orang subjek terpilih terlihat hasil yang bervariasi. MG memperoleh skor 75 dan dikategorikan sedang, begitupun dengan AP yang memperoleh skor sama sebesar 75 yang masuk dalam kategori sedang. Kedua peserta didik lainnya seperti MZ memperoleh skor 35 yang masuk dalam kategori sangat rendah, sedangkan untuk SA memperoleh skor 60 yang termasuk dalam kategori rendah.

Setelah disisipkan menggunakan lagu anak dalam mengajarkan pemahaman konsep para materi operasi hitung bilangan bulat terlihat adanya perubahan skor dan kategori yang berbeda dengan yang diperoleh setelah pretest. Hasil posttest yang dilakukan pada keempat peserta didik mengalami pergeseran ke arah yang lebih baik. Peserta didik MG dan AP memperoleh skor yang sama yaitu 90 dan tergolong dalam kategori tinggi. Perubahan kategori dari kategori sedang ke kategori tinggi. Untuk AP memperoleh skor 80 dengan kategori sedang, sedangkan untuk MZ memperoleh skor 60 pada saat posttest dilakukan. Adanya perubahan kategori dari sangat rendah menjadi rendah mampu membuktikan pemanfaatan lagu ini efektif dilakukan pada semua kategori. Peserta didik diarahkan untuk memahami konsepnya dengan cara yang asik dengan menyanyikan bersama lagu anak tersebut dengan lirik yang disesuaikan dengan materi pokok bahasannya.

Pada awal sebelum memanfaatkan lagu, peserta didik bingung akan perubahan simbol yang harus mereka ingat. Mereka harus mampu memahami simbol positif dan negatif berdasarkan kalimat matematika yang dipaparkan di soal. Dengan memanfaatkan lagu yang liriknya diganti dengan perubahan simbol pada operasi hitung bilangan bulat maka anak lebih mudah mengingat karena mereka langsung mengikuti alunan musik yang diputar oleh guru sehingga mampu mengingat apa yang diucapkannya

Saran

Berkenaan dengan penelitian, hendaknya guru bisa mengadopsi model pembelajaran yang menyenangkan bagi peserta didik terutama mata pelajaran matematika yang menurut sebagian besar peserta didik itu merupakan pelajaran yang sulit, menegangkan dan menakutkan. Salah satu alternatif yang digunakan bisa membuat pembelajaran lebih rileks dengan pemanfaatan lagu atau bisa dengan permainan-permainan tapi bernada belajar. Karena sesuai dengan ajaran Ki Hajar Dewantara bahwasanya anak itu kodratnya bermain sehingga kemaslah pembelajaran yang diberikan dengan memberikan kenyamanan murid belajar untuk mencapai merdeka belajar

Daftar Pustaka

- Arsyad, A. (2006). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Jannah, Raudhatul dkk. (2019). *Pemahaman Konsep Operasi Hitung Bilangan Bulat Peserta Didik SMP melalui Brain-Based-Learning*. Jurnal Peluang. Vol. 7, No. 2, Desember 2019.
- Mahmduda, Azra Afifah. (2021). *Analisis Kesulitan Dalam Pembelajaran Matematika Mengenai Materi Bilangan Bulat di Kalangan SD Pada Masa Pandemi*. JRPP : Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran Volume 4 Nomor 1, Juni 2021.

- Subali, Bambang. (2012). Pengembangan CD Pembelajaran Lagu Anak Untuk Menumbuhkan Pemahaman Sains Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Fisika Indonesia* 8 (2012) 26-32.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Tahir, Siti Rahman dkk. (2021). *Analisis Kesalahan Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Matematika Materi Bilangan Bulat Berdasarkan Gaya Kognitif Pada Kelas VII SMP Negeri 2 Marioriwawo Kabupaten Soppeng*. *JRIP : Jurnal Riset dan Inovasi Pembelajaran*. Vol. 1No.2, Agustus2021, hal. 82–90.
- Wayan & Sunartana. (1986). *Evaluasi Pendidikan*. Surabaya : Usaha Nasional.
- .